



---

**Pembuatan Website UMKM Batik Apik Sebagai Media Pemasaran Dan Promosi**

*Website Creation MSMEs Batik Apik As Media Of Marketing And Promotion*

**Gideon Setyo Budi Witjaksono<sup>1</sup>, Achmad Danis Harjuna Putra<sup>2</sup>, Agung Pambudi<sup>3</sup>, Diva Dhotin Fajriyah<sup>4</sup>, Jesika Juita Lumban Raja<sup>5</sup>, Thariza Afriliya Putri<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi E-mail: <sup>1</sup> [gidboediono@gmail.com](mailto:gidboediono@gmail.com), <sup>2</sup> [20012010275@upnjatim.ac.id](mailto:20012010275@upnjatim.ac.id), <sup>3</sup> [320012010005@upnjatim.ac.id](mailto:320012010005@upnjatim.ac.id), <sup>4</sup> [420012010242@upnjatim.ac.id](mailto:420012010242@upnjatim.ac.id), <sup>5</sup> [520042010230@upnjatim.ac.id](mailto:520042010230@upnjatim.ac.id), <sup>6</sup> [620043010152@upnjatim.ac.id](mailto:620043010152@upnjatim.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 30 April 2023

Revised: 17 Mei 2023

Accepted: 07 Juni 2023

**Keywords:** MSMEs, Website, Promotion

**Abstract:** Batik is an Indonesian cultural heritage that has more than a hundred different motifs, even in every region throughout Indonesia has its own distinctive motifs. There are several batik motifs that are very popular among Indonesian people including mega mendung batik, parang batik, sogan batik, and keraton batik. Techniques in making batik itself vary every region and every motif. Batik making in Indonesia is popular with writing, stamping, printing, tie, and splashing techniques. The tie and splash technique is a technique that is easy to learn compared to other techniques, because it does not require special techniques in its manufacture. In East Java, precisely in Tlumpu Village, Sukorejo District, Blitar City, there are batik craftsmen who develop batik with splash and tie techniques. Website is one of the promotional media that can be used as an introduction, promotion, or sales medium of a product. The creation of a website for Batik Apik MSMEs in Blitar City aims to help analyze the potential of batik in Blitar City and become a promotional medium for MSMEs. The hope is that creating a website can help MSMEs in promoting their products and becoming a product sales platform.

---

**ABSTRAK.**

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang memiliki lebih dari seratus motif berbeda, bahkan di setiap daerah di penjuru Indonesia memiliki ciri khas motif nya masing- masing. Terdapat beberapa motif batik yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia diantaranya batik Mega mendung, batik parang, batik sogan, dan batik keraton. Teknik dalam pembuatan batik sendiri beragam setiap daerah dan setiap motif nya. Pembuatan batik di indonesia populer dengan teknik tulis, cap, printing, ikat, dan ciprat. Teknik ikat dan ciprat merupakan teknik yang mudah

dipelajari dibandingkan teknik lainnya, karena tidak memerlukan teknik khusus dalam pembuatannya. Di Jawa Timur tepatnya di Kelurahan Tlumpu, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar terdapat pengrajin batik yang mengembangkan batik dengan teknik ciprat dan ikat. Website merupakan salah satu media promosi yang dapat digunakan sebagai pengenalan, promosi, atau media penjualan suatu produk. Pembuatan website pada UMKM Batik Apik yang ada di Kota Blitar ini memiliki tujuan agar dapat membantu mengenalkan potensi batik yang ada di Kota Blitar serta menjadi media promosi bagi UMKM. Harapannya dengan pembuatan website dapat membantu UMKM dalam mempromosikan produknya dan menjadi platform penjualan produk.

**Kata kunci :** UMKM; Website; Promosi

## **PENDAHULUAN**

Bagi sebuah negara, kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi sangatlah penting. Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UKM) merupakan faktor inti dalam pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. UMKM di Jawa Timur menyumbang 56,93% dari PDB provinsi, menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur (2020). UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memengaruhi operasi bisnis di hampir semua industri (Anam, 2019). UMKM berperan penting dalam memperkuat perekonomian bangsa Indonesia dengan mendorong kewirausahaan, menurunkan pengangguran dan kemiskinan, serta menciptakan lapangan kerja (Noerchoidah et al., 2022). Mengatur semua aspek pemasaran dengan bantuan teknologi internet, termasuk menetapkan harga produk, mengurangi ketimpangan dan kemiskinan, serta mendorong kewirausahaan (Widiawati et al., 2021). Pengelolaan semua bagian pemasaran melalui penggunaan teknologi internet yang termasuk menetapkan harga produk, mengatur kampanye pemasaran, dan mengiklankan serta mendistribusikan layanan atau barang yang diinginkan konsumen. Selain itu, jika saluran promosi yang tepat dan fokus digunakan oleh perusahaan, maka minat beli konsumen akan tumbuh dan meningkat. Memanfaatkan media website adalah salah satu strategi promosi internet saat ini yang banyak dimanfaatkan oleh bisnis. Informasi produk lengkap dan promosi tersedia di website.

Bangsa Indonesia terkenal memiliki sumber daya alam dan budaya yang melimpah warisan budaya Indonesia yang kaya merupakan warisan yang ditinggalkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Budaya ini diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Aktivitas sehari-hari masyarakat Indonesia memiliki nilai sejarah yang berbeda tergantung dari lokasinya. Hal ini menunjukkan betapa kayanya warisan budaya Indonesia dan dapat menjadi aset nasional sekaligus

nilai jual diplomasi Indonesia di luar negeri. Seni membatik merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia. Kata “batik” berasal dari bahasa Jawian dan didefinisikan sebagai "amba" untuk menulis dan "nitik" (Lusianti, 2012). Menurut catatan sejarah, batik berasal dari zaman "Nenek Moyang" yang ditulis dan dihias di atas daun lontar. Saat ini, bentuk binatang dan tumbuhan dominan dalam pola atau tema batik. Dari corak-corak lukisan binatang dan tumbuhan hingga beralih pada tema abstrak yang meliputi awan, candi relief, wayang beber, dan lain-lain, batik sering mengalami berkembang. Seni tulis batik, sebagaimana dikenal pada masa itu, tercipta melalui perpaduan lukisan corak dengan ragam hias seni pakaian.

Unit UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) batik kami yang berada di RT 03/RW 01 Kelurahan Tlumpu, Kota Blitar dapat memproduksi produk berupa kain batik secara berkualitas, yang dimana kain batik tersebut kami produksi secara manual dan kami dapat menghasilkan beragam variasi kain batik, seperti produk batik ciprat dan ikat. Usaha produksi “Batik Apik” sudah berjalan sejak 2022. Namun, produksi tersebut mempunyai permasalahan utama yaitu pada pemasaran. Permasalahan utama ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai pemasaran itu sendiri, “Batik Apik” sempat tidak memproduksi kain batik lagi karena bingung dalam menjual hasil produksi kain batik yang sudah dihasilkan. Selain itu, banyaknya saingan dan juga harga kompetitor yang cenderung di bawah pasaran membuat produksi kain batik kami menurun. Batik dengan teknik ciprat memang memiliki teknik yang mudah dalam cara pembuatannya, namun pembuatan dari batik ciprat ini tidak hanya menggunakan cara sembarang ciprat karena teknik ciprat tersebut harus memiliki keserasian dalam satu kain tersebut. Sedangkan dengan teknik batik ikat ini merupakan salah satu teknik yang cenderung lebih susah dikarenakan membutuhkan ketelitian serta ketelatenan yang tinggi dalam membuat batiknya.

## **METODE**

Berikut beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini, antara lain :

- a) Observasi awal. Mahasiswa Kelompok 43 KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan observasi pada UMKM Batik Apik. Berdasarkan hasil observasi tersebut, terdapat masalah pada pemasaran dimana Batik Apik hanya melalui kegiatan bazar yang diadakan lingkungan sekitar tempat tinggal.

- b) Kuesioner. Setelah melakukan observasi, dilakukan pengambilan data melalui pengisian kuesioner oleh Ibu Hapsa Kadis selaku pemilik UMKM Batik Apik. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan.
- c) Diskusi. Setelah mengisi kuesioner, dilakukan diskusi dengan melakukan FGD (Focus Group Discussion) kepada pelaku – pelaku UMKM, salah satunya yaitu UMKM Batik Apik . Diskusi tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam dan detail mengenai UMKM Batik Apik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

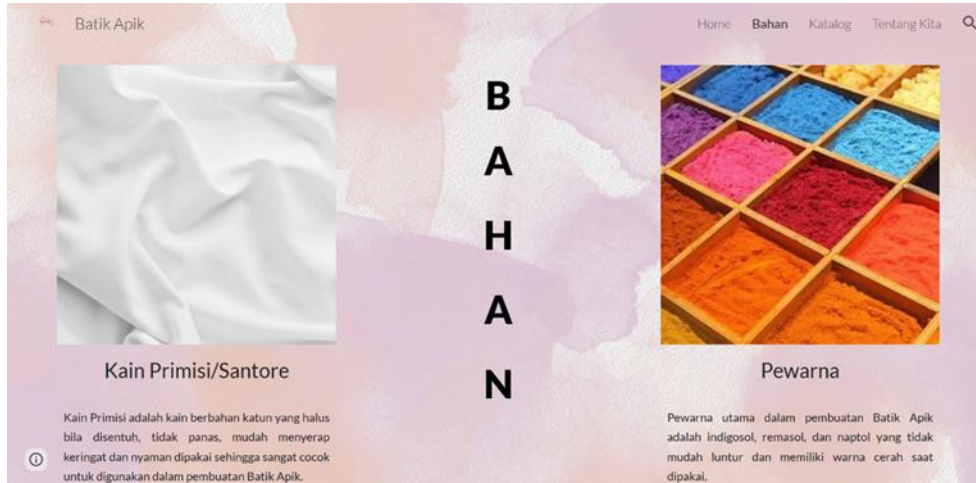
Berdasarkan metode yang dilakukan serta koordinasi UMKM Batik Apik, maka dapat dilaksanakan pembuatan website yang sesuai kebutuhan UMKM Batik Apik sehingga dapat mewujudkan sebuah website dengan alamat <https://bit.ly/3MLHqu3>. Website tersebut dapat dimanfaatkan UMKM Batik Apik sebagai media pemasaran. Berikut penjelasan website yang telah dibuat.

### A. Beranda



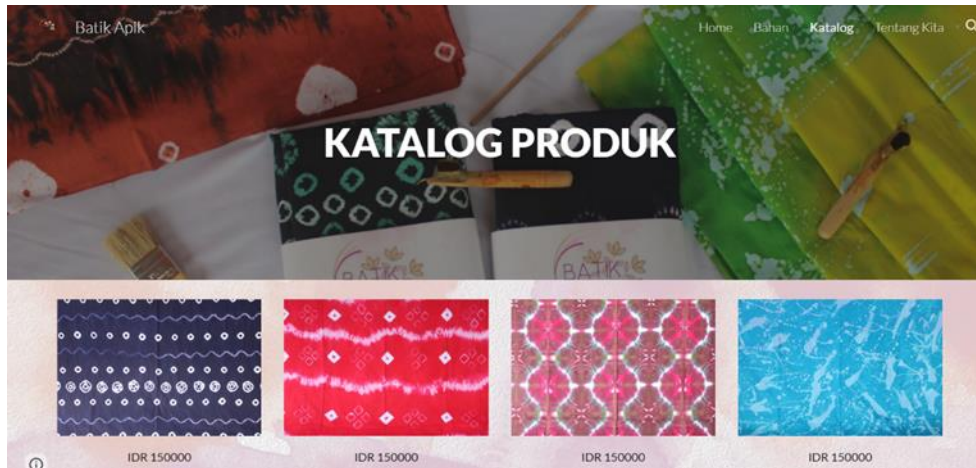
Bagian Beranda merupakan tampilan utama pada website. Tampilan utama website menampilkan slogan dari Batik Apik dan foto produk.

## B. Bahan



Bagian Bahan menjelaskan tentang bahan – bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan produk Batik Apik yang terdiri dari Kain Primisi/Santore; Pewarna indigosol, remasol, dan naptol.

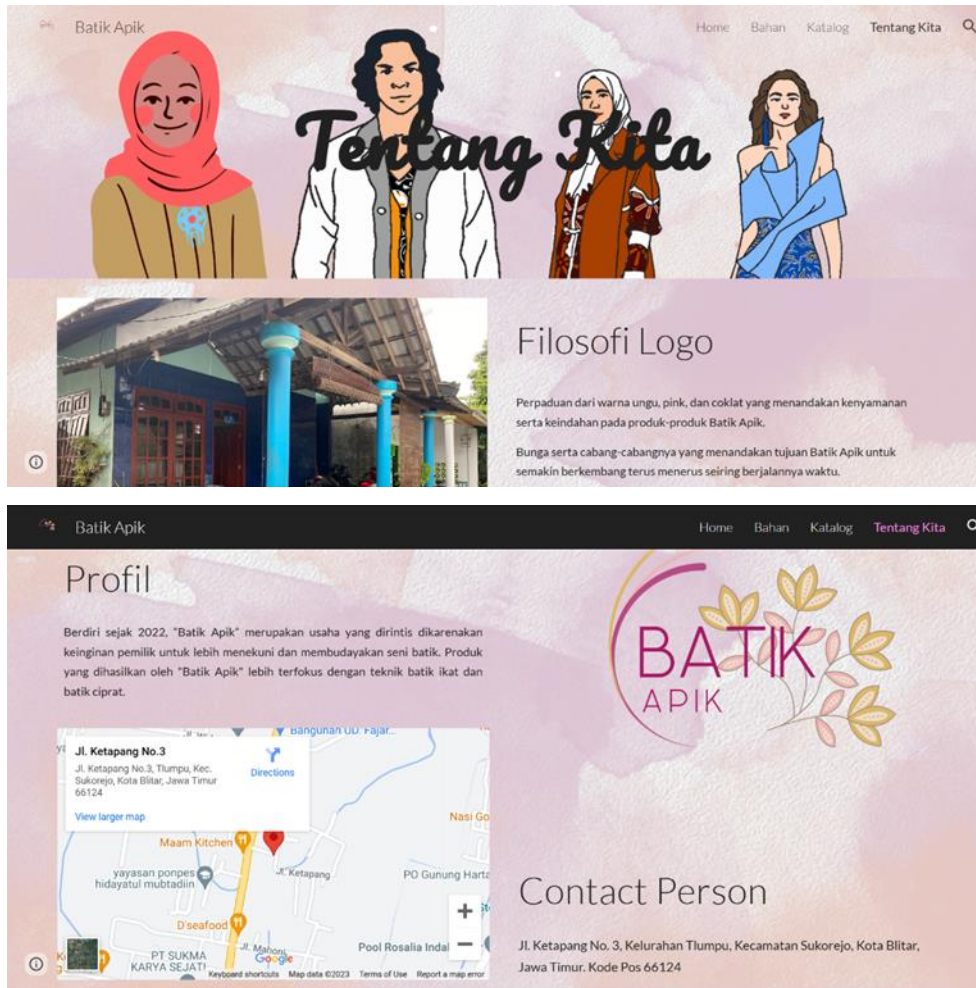
## C. Katalog



Bagian Katalog Produk menampilkan beberapa foto produk beserta informasi harga. Pada Katalog terdiri dari 8 foto motif batik dengan harga masing-masing Rp150.000,00/produk.



## D. Tentang



Pada bagian ini menjelaskan informasi umum mengenai UMKM Batik Apik yaitu filosofi logo, profil, dan contact person. Bagian filosofi logo berisi tentang penjelasan arti gambar logo Batik Apik. Pada bagian profil terdapat penjelasan mengenai biodata UMKM Batik Apik. Contact Profil menjelaskan tentang alamat rumah produksi dan sosial media yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi lebih lanjut,

## SIMPULAN

Kegiatan sudah terlaksana dengan berhasil menghasilkan website UMKM Batik Apik dengan alamat <https://bit.ly/3MLHqu3>. Website ini dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran serta promosi produk – produk UMKM Batik Apik agar mudah dijangkau oleh kostumer. Website ini diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan produk – produk Batik Apik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kelompok 43 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur mengucapkan terima kasih kepada Kelurahan Tlumpu, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, pelaku UMKM di Kelurahan Tlumpu, LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur, DPL, PIC, seluruh anggota Kelompok 43 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur, serta pihak terkait yang telah membantu menjalankan tugas dan mendukung selama proses pengabdian kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astianta Bukit, R. F., Gabby, G., Irvan, & Fahmi. (2019). PEMBUATAN WEBSITE KATALOG PRODUK UMKM UNTUK. JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, 229 - 236.
- Kustiyah, E. (2017). BATIK SEBAGAI IDENTITAS KULTURAL BANGSA INDONESIA. Jurnal Media Neliti, 2456 - 2472.
- Lusianti, L. P. (2012). Model Diplomasi Indonesia Terhadap UNESCO Dalam. Jurnal Transnasiona, 19.
- Rafsyanjani, G. M., & Fauzi, A. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI BERBASIS WEBSITE. Jurnal Aplikasi Bisni, 115 - 120.